

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendidikan yang terjadi di negara kita ini menjadi salah satu masalah yang sangat besar yang dihadapi dan perlu untuk dicarikan jalan keluarnya, hal ini tentu saja memberikan implikasi secara langsung pada lemahnya daya saing sumberdaya manusia serta rendahnya produktifitas manusia Indonesia pada umumnya.

Berkaitan dengan daya nalar dan kreatifitas siswa, khususnya siswa di Sekolah Dasar yang masih terbatas tentunya sangat memerlukan bimbingan dari guru oleh karena itu seorang guru dituntut pula memiliki kemampuan dan daya kreatifitas untuk bisa menciptakan hal-hal baru yang sekiranya dapat bermanfaat bagi si peserta didik salah satu contohnya adalah dengan memanfaatkan suatu penemuan baru dalam hal ini media yang bersifat sederhana dengan memanfaatkan benda atau barang bekas yang ada di sekitarnya.

Cecep Kustandi (2010). Pada dasarnya media perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena setiap kelompok siswa pada hakikatnya mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Suatu media akan di anggap terlalu mudah bagi siswa bila siswa tersebut memiliki sebagian besar pengetahuan yang disajikan oleh media. Sebaliknya media akan di pandang terlalu sulit bagi siswa bila belum memiliki pengetahuan prasyarat yang diperlukan siswa sebelum menggunakan media itu sendiri.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari komunikasi, Maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen system pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran pada sekolah, diharapkan proses belajar berjalan dengan efektif dan guru mengajar dengan baik dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar sehingga siswa dalam belajar serta pengalaman belajar diharapkan bisa bertambah. Khususnya pembelajaran SBK dengan menggunakan materi seni rupa, dalam hal ini seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Seni rupa dilihat dari segi fungsinya terbagi 2 yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan, proses seni rupa murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa semata misalnya lukisan, sedangkan seni rupa terapan proses pembuatannya memiliki tujuan dan fungsi tertentu misalnya seni rupa terapan anyaman. Dalam hal ini peneliti meneliti dengan mengambil materi tentang anyaman pada mata pelajaran SBK di kelas 4.

Kenyataan yang dihadapi dikelas 4 yaitu kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK yang dipengaruhi oleh penyampaian materi dan selalu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Siswa sendiri hanya mengamati, mendengar penjelasan dari guru, dan mencatat apa yang disampaikan. Dalam hal ini kurang bermakna bagi siswa sehingga pengetahuan yang siswa miliki belum maksimal. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut hendaknya untuk dijadikan landasan dengan membuat suatu kegiatan berdasarkan materi yang ada dalam mendukung pembelajaran melalui memanfaatkan media sederhana pada mata pelajaran SBK, tentunya siswa akan memahami pembelajaran yang sedang berlangsung, pada pembelajaran ini pula guru mampu mengontrol siswa, karena selain siswa guru ikut aktif dalam pembelajaran membimbing para siswa. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut aktif dalam kelompok pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dikelas 4 dengan pembagian kelompok belajar dari 20 siswa dikelas tersebut hanya 8 siswa yang aktif dalam pembelajaran SBK khususnya materi

anyaman. Sedangkan 12 siswa lainnya masih berada dibawah asuhan guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, pengalaman siswa ketika melakukan suatu percobaan dan pengamatan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar sendiri dengan lebih baik

Berdasarkan dari uraian diatas maka, peneliti merasa perlu untuk mencari tahu kemampuan siswa memanfaatkan media sederhana terutama yang berkaitan dengan materi ajar di sekolah dengan melakukan penelitian yang mengangkat judul “Kemampuan Siswa Memanfaatkan Media Sederhana Pada Mata Pelajaran SBK di Kelas 4 SDN 71 Kota Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan yakni bagaimana siswa mampu memanfaatkan media sederhana terhadap Mata Pelajaran SBK

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan Siswa memanfaatkan media sederhana pada mata pelajaran SBK di kelas 4 SDN 71 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa memanfaatkan media sederhana pada mata pelajaran SBK di kelas 4 SDN 71 Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sederhana.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana yang produktif bagi pihak sekolah dalam hal ini guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sederhana.

2. Bagi Guru

Sebagai salah satu cara untuk menyempurnakan sistem pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pengetahuan baru tentang kemampuan siswa memanfaatkan media sederhana.